

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang penelitian**

Dewasa ini bidang fashion banyak diminati oleh masyarakat luas dan berkembang sangat pesat di era globalisasi ini karena dipengaruhi oleh kemajuan teknologi modern. Sehubungan dengan itu dibutuhkan SDM yang mampu berfikir kreatif dan berinovasi untuk menciptakan suatu produk busana dengan desain-desain yang memiliki kualifikasi kreatifitas tinggi. Dengan demikian desain busana dipelajari di sekolah menengah kejuruan pada program keahlian tata busana, salah satunya sekolah menengah kejuruan (SMK) Balai Perguruan Putri (BPP) yang terdapat di kota Bandung.

Desain busana merupakan gambar model busana yang di dalamnya terdapat unsur dan prinsip sehingga membentuk suatu gambar yang dapat dibaca atau difahami oleh orang lain khususnya yang akan membuat busana sesuai dengan model tersebut. Arifah (2003, hal.1) Suatu desain busana harus dapat mengilustrasikan dengan jelas apa yang ada dalam pikiran seseorang perancang sehingga yang ada dalam pikirannya dapat dibaca oleh orang lain. Tanpa dapat diwujudkan dalam bentuk gambar, maka belum dapat dikatakan desain busana. Desain busana yang dimaksud lebih lengkap lagi apabila dilengkapi dengan warna atau corak dari kain yang direncanakan.

Pembelajaran desain busana pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya pada SMK Balai Perguruan Putri (BPP) pada bidang keahlian tata busana mempelajari pembuatan desain busana pesta oleh siswa kelas XI (sebelas). Tugas desain busana yang dipelajari bertujuan untuk mampu membuat produk desain busana pesta yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan pembelajaran. Desain busana pesta dibuat berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh guru dalam melakukan praktikum pembuatan desain busana pesta. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membuat desain busana pesta yaitu memperhatikan estetika atau tujuan desain busana pesta tersebut. Desain busana yang ditentukan oleh guru dalam melakukan praktikum yaitu busana pesta dengan menggunakan penyelesaian teknik kering.

Desain busana dengan teknik kering merupakan desain busana secara sketsa tanpa menggunakan air atau bersifat kering. Pewarnaannya bisa menggunakan pensil warna, krayon, pastel, konte, spidol. adapun alat yang digunakan yaitu menggunakan pensil 2b, pensil warna dan kertas gambar chodijah dan wisri A. Mamdy (1982, hal.123). Teknik menggambar dengan teknik kering perlu di perhatikan dalam proses pembuatannya, mulai

dari pembuatan kerangka, anatomi tubuh, busana hingga teknik pewarnaannya. Oleh sebab itu tugas desain busana pesta dengan penyelesaian teknik kering pada siswa SMK BPP Bandung perlu diteliti dan dianalisis guna untuk melatih kesiapan siswa dalam menuju ke dunia kerja.

## **B. Identifikasi dan rumusan masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

Menentukan identifikasi masalah merupakan salah satu cara untuk mempermudah dan mengetahui masalah yang akan dikaji. Identifikasi penelitian menurut Syaodih (2010, hlm.271) identifikasi masalah “merupakan upaya untuk mengelompokan, mengurutkan sekaligus memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis berdasarkan bidang-bidang ilmu atau profesi penelitian “ identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Desain merupakan media ekspresi dari konsep yang dituangkan dalam wujud gambar.
- b. Gambar desain busana pesta yang dibuat siswa SMK BPP Bandung dilihat dari: tema, tujuan, jenis pesta, dan teknik penyelesaian
- c. Perlu adanya analisis mengenai gambar desain busana pesta dengan penyelesaian teknik kering pada siswa SMK BPP Bandung untuk melihat kemampuan atau kompetensi siswa dalam menggambar desain busana pesta sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **2. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini disusun untuk mendapatkan kejelasan dari tujuan penelitian yang akan dicapai. Menurut sugiyono(2013, hlm.35) menyakaan bahwa “rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana isi gambar desain busana pesta dengan penyelesaian teknik kering pada siswa SMK BPP Bandung yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran.

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sebuah acuan bagi peneliti untuk menentukan arah penelitian guna mencapai tujuan dalam penelitian. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini didasarkan pada tujuan pembelajaran dalam pelajaran desain busana itu sendiri sehingga tujuan penelitian ini untuk memperoleh data :

1. Analisis desain busana pesta yang di buat oleh siswa SMK BPP Bandung
2. Teknik penyelesaian sesuai dengan kriteria penilaian yang dibuat oleh siswa SMK BPP Bandung.

#### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya peneliti dan umumnya bagi para pembaca, manfaat penelitian tersebut adalah

1. Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu adanya pengembangan keilmuan khususnya mengenai desain busana pesta dengan teknik kering sehingga desain busana pesta yang dimaksud dapat tampil sempurna, karena bagusnya desain belum tentu hasil produknya juga bagus akan tetapi desain dapat menjadi acuan untuk membuat gambaran.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan uraian, pengetahuan kepada penulis dan peserta didik SMK BPP Bandung dan menjadi kesiapan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di bidang busana.

#### **E. Struktur organisasi skripsi**

Struktur penulisan dalam penelitian mengenai analisis kualitas desain busana pesta pada mata pelajaran desain busana, secara sistematis dibagi menjadi lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian pustaka, berisi tentang gambaran desain busana, pengetahuan desain busana pesta, indikator-indikator pada penilaian isi produk desain busana pesta, dan pertanyaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian. Bab V Simpulan dan rekomendasi, berisi tentang simpulan dan rekomendasi.